

**HUBUNGAN KEPUASAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN
REGULAR MEETING TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN
PT. SYNTECH MITRA INTEGRAS**

**Drs. Marzuki, MSi
Ranisa Fitria**

Abstrac

This thesis discusses one of the internal activity of company PT. Syntech Mitra Integrasi an attempt to increase the motivation of its employees work, namely with the conduct of regular meeting. Regular meeting activities was done so that all employees in the company, both from the top management up to staff can exchange ideas, give you ideas and creative ideas to promote the company, and can create a harmonious relationship between employees.

This research using quantitative methods. By spreading the questionnaires to employees who follow the activities of regular meeting directly, then manipulate the data that has been obtained by using SPSS. The purpose of this research is to find out whether there is any relationship between communication satisfaction against employee motivation through regular meetings and seminars, as well as to find out how big the power relationship.

The results of this research show that the Marketing Communication PT Syntech Mitra Integrasi have been doing their job by creating employee relations by holding regular meeting activities. With the holding of such activities all employees feel involved in affairs related to the company, find it helpful if there are problems associated with work and thus the satisfaction of kana communications to occur automatically and then high work motivation will be formed by itself.

Latar Belakang

Perusahaan atau organisasi merupakan tempat dimana komunikasi banyak terjalin. Dalam perusahaan, komunikasi dapat terjalin antara perusahaan dengan karyawan, sesama karyawan, perusahaan dengan masyarakat, perusahaan dengan *shareholder*, perusahaan dengan pemerintah, perusahaan dengan media, dan perusahaan dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Untuk membentuk kerjasama yang baik antara organisasi dengan para anggotanya, maka dibutuhkan bentuk hubungan serta komunikasi yang baik antara para anggota organisasi. Sebuah organisasi tidak

mungkin berjalan dengan baik tanpa adanya komunikasi didalamnya. Komunikasi dalam organisasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan *community relations* (hubungan dengan masyarakat), *government relations* (hubungan dengan pemerintah), *customer relations* (hubungan dengan pelanggan), *investor relations* (hubungan dengan investor), *media relations* (hubungan dengan media) dan *employee relations* (hubungan dengan karyawan). Semua kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan untuk mencapai pengetahuan publik (*public understanding*), kepercayaan publik

(*public confidence*) dan kerjasama publik (*public cooperation*).

Salah satu sumber daya yang penting dan turut serta mendorong perusahaan untuk terus bersaing dan berkembang adalah sumber daya manusia. Mengingat pentingnya faktor manusia dalam kegiatan perusahaan, maka perusahaan membutuhkan sumber daya yang berkualitas dan berkemampuan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat diaplikasikan di dalam lingkungan kerja. Untuk itu perusahaan harus dapat mengelola sumber daya manusia sehingga setiap individunya mampu bekerja dengan baik dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik juga akan menimbulkan kepuasan kerja, disiplin kerja yang tinggi dan tentunya akan menciptakan karyawan yang produktif.

Macam-macam program *employee relations* yang mulai diterapkan dalam suatu organisasi atau perusahaan demi meningkatkan sumber daya manusia (karyawan) yang berada di dalamnya. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan *regular meeting*. *Regular meeting* dilakukan antara lain adalah untuk menciptakan komunikasi dua arah yang baik, antara pihak manajemen dengan para karyawannya dalam upaya membina kerjasama dan hubungan yang harmonis diantara keduanya.

Bisa disimpulkan bahwa kegiatan *regular meeting* bertujuan untuk mencapai saling pengertian kerjasama dan loyalitas diantara pihak manajemen dengan para karyawannya. Aktivitas *regular meeting* yang berlangsung dalam perusahaan akan berdampak langsung terhadap iklim komunikasi dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian apabila karyawan mempersepsikan bahwa aktivitas *regular meeting* yang berlangsung dalam

perusahaan tidak menciptakan iklim komunikasi yang baik, tentunya hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku dan partisipasi karyawan dalam perusahaan. Sehingga hal tersebut mempengaruhi usaha perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya, yaitu meningkatkan motivasi kerja dan menciptakan karyawan yang produktif. Iklim komunikasi memberikan pedoman bagi keputusan dan perilaku individu yang terdapat di dalamnya. Diantaranya keputusan yang diambil karyawan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, untuk bersikap jujur dalam bekerja, untuk mendukung para rekan kerja lainnya untuk melaksanakan tugas secara kreatif, dan untuk menawarkan gagasan yang inovatif.

Identifikasi Masalah

Untuk menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman dalam suatu lingkungan kerja sangat bergantung pada unsur-unsur yang berada di dalam lingkungan itu sendiri, dan dalam hal ini karyawan memegang peranan penting. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kepuasan dalam berkomunikasi antar karyawan dari *top managemen* hingga karyawan biasa adalah dengan mengadakan kegiatan *regular meeting*. Dari uraian di atas maka timbul pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan komunikasi karyawan PT. Syntech Mitra Integrasi dengan dijalankannya kegiatan *regular meeting*?
2. Apakah ada hubungan antara kegiatan *regular meeting* yang diadakan oleh PT. Syntech Mitra Integrasi terhadap motivasi kerja karyawannya?

3. Apakah ada hubungan antara kepuasan komunikasi dengan motivasi kerja karyawan PT. Syntech Mitra Integrasi
4. Dari pertanyaan-pertanyaan diatas penulis mencoba merumuskan masalah yang ada sebagai berikut :
5. "Bagaimana Hubungan Kepuasan Komunikasi Dalam *Regular Meeting* Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Syntech Mitra Integrasi?"

Dari rumusan masalah diatas penulis menetapkan judul : "Hubungan kepuasan komunikasi dalam kegiatan *regular meeting* dengan motivasi kerja karyawan pt. syntech mitra integrasi"

Tujuan dari penulisan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan komunikasi karyawan dengan diadakannya kegiatan *regular meeting* oleh PT. Syntech Mitra Integrasi.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan *regular meeting* terhadap motivasi kerja karyawan yang diadakan oleh PT. Syntech Mitra Integrasi.

Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan komunikasi dengan motivasi kerja karyawan PT. Syntech Mitra Integrasi

Landasan Teori

Employee Relations

Menurut Ruslan (2002:279) *employee relations* (hubungan dengan karyawan) atau disebut dengan publik internal atau juga hubungan masyarakat internal adalah sekelompok orang-orang yang sedang bekerja di suatu perusahaan yang jelas baik secara fungsional, organisasi, maupun

teknis dan jenis pekerjaan (tugas) yang dihadapinya.

Regular Meeting

Regular meeting adalah bentuk hubungan yang dilakukan untuk menciptakan komunikasi dua arah yang baik antara pihak manajemen dengan para karyawannya, dalam upaya membina kerjasama dan hubungan yang harmonis diantara keduanya. Selain itu hal tersebut dilakukan untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*), kerjasama (*relationship*) serta motivasi diantara pihak manajemen dengan para karyawannya.

Kepuasan

Menurut Sutrisno (2011:74) kepuasan merupakan reaksi emosional yang merupakan akibat dari dorongan, keinginan, tuntutan dan harapan-harapan karyawan terhadap pekerjaan yang dihubungkan dengan realitas-realitas yang dirasakan oleh karyawan, sehingga menimbulkan suatu bentuk reaksi emosional yang berwujud perasaan senang, perasaan puas, dan perasaan tidak puas.

Kepuasan Komunikasi

Menurut Down (2006:164) "kepuasan komunikasi adalah pusaka berharga. Dilandasi dengan suatu proses pengembangan yang kokoh, memiliki orientasi teoritis yang kaya, dan digunakan dalam berbagai situasi organisasi, dan hal tersebut terbukti dan merupakan saran yang berguna, fleksibel dan efisien untuk meninjau komunikasi organisasi".

Pace dan Fales dalam Mulyana (2000:165) berpendapat bahwa "kepuasan adalah suatu konsep yang berkenaan dengan kenyamanan, jadi kepuasan komunikasi berarti anda merasa nyaman dengan pesan-pesan, media dan hubungan-hubungan dalam organisasi".

Motivasi

Menurut Siagian dalam Sutrisno (2011:110) mengatakan bahwa motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tidak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan masing-masing anggota organisasi.

Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode survei eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Rachmat Kriyantono (2008:59) “survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya”. Sedangkan survei eksplanatif menurut Rachmat Kriyantono (2010:60) “jenis survei ini digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”.

Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2002:55), bahwa “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sampel

Menurut Sugiyono (2004:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional stratified sampling*. *Proporsional Stratified Sampling* menurut Sugiyono (2004:82) “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang homogen dan berstrata secara proporsional”.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui, observasi, Wawancara, Kuesioner/angket

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah mengkaji kepuasan komunikasi. Dan motivasi kerja

Hasil Penelitian

Kepuasan komunikasi telah dirasakan oleh karyawan, maka akan menimbulkan motivasi kerja yang tinggi di dalam diri karyawan tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner mengenai kepuasan komunikasi dan motivasi kerja karyawan, jika dikaitkan dengan penelitian yang penulis lakukan diperoleh informasi bahwa tanggapan karyawan terhadap kepuasan komunikasi dalam kegiatan *regular meeting* di PT. Syntech Mitra Integrasi adalah baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian dimana kepuasan komunikasi karyawan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,28 yang berada pada interval 3,73 – 4,63 artinya kepuasan komunikasi dalam kegiatan *regular meeting* karyawan di PT. Syntech Mitra Integrasi tinggi.

Sedangkan hubungan kepuasan komunikasi terhadap motivasi kerja karyawan PT. Syntech Mitra Integrasi memiliki hubungan yang kuat.

Dengan menggunakan program SPSS analisa korelasi dapat dilihat pada Sig. (2-tailed) TKK terhadap TMK didapat taraf signifikansi mencapai 0,000 dan dapat dilihat hasil output p value < 0,05 yang artinya ada hubungan antara kepuasan komunikasi dengan motivasi kerja. Selanjutnya dari output diatas diketahui nilai Correlation Coefficient (Koefisien Korelasi) TKK terhadap TMK sebesar 0,935** maka nilai ini menandakan hubungan yang tinggi antara kepuasan komunikasi dengan motivasi kerja.

Berdasarkan analisa regresi linier sederhana, maka konstanta sebesar -2,587 menyatakan bahwa apabila variabel X (kepuasan komunikasi) sama dengan 0, maka nilai variabel Y (motivasi kerja) sebesar -2,587. Koefisien regresi X sebesar 1,025 menyatakan bahwa apabila kepuasan komunikasi (X) berubah satu satuan, maka akan menghasilkan perubahan positif terhadap variabel motivasi kerja (Y) sebesar 1,025.

Berdasarkan analisa uji koefisien determinasi kolom R Square sebesar 0,886 atau sebesar 88,6%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan komunikasi sebesar 88,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 11,4% menunjukkan adanya variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Hubungan kepuasan komunikasi dalam kegiatan *regular meeting* di PT. Syntech Mitra Integrasi terhadap motivasi kerja adalah sangat kuat, sehingga kepuasan komunikasi yang dirasakan oleh karyawan juga tinggi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dimana kepuasan komunikasi dalam kegiatan *regular meeting* memiliki nilai signifikansi mencapai 0,000 dan dapat dilihat hasil output p value < 0,05

yang artinya ada hubungan antara Kepuasan Komunikasi dengan Motivasi Kerja.

2. variabel kepuasan komunikasi dari data yang diolah adalah, nilai tertinggi untuk kategori sangat puas ada di pertanyaan nomor 16 dengan total responden 44 orang (64%).
3. Berdasarkan analisa regresi linier sederhana, maka konstanta sebesar -2,587 menyatakan bahwa apabila variabel X (kepuasan komunikasi), maka nilai variabel Y (motivasi kerja) sebesar -2,587. Koefisien regresi X sebesar 1,025 menyatakan bahwa apabila kepuasan komunikasi (X) berubah satu satuan, maka akan menghasilkan perubahan positif terhadap variabel motivasi kerja (Y) sebesar 1,025.
4. motivasi kerja dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan komunikasi sebesar 88,6% sedangkan sisanya yaitu sebesar 11,4% menunjukkan adanya variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Saran

Disarankan kepada perusahaan agar tetap mempertahankan program *Regular Meeting* dan membuat program lain untuk menambah kepuasan komunikasi dan motivasi kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Oemi. 2011. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Anggoro, Linggar. 2005. *Teori & Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Agung, Laksamana. 2010. *Internal Public Relations*. Jakarta: Republika.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Penerbit Amelia Surabaya.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro & Soemirat, Soleh. 2010. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutlip, Scott M. Allen H, Center. Broom, Glen M. 2005. *Effective Public Relations Edisi 8*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations edisi ke 4*. Jakarta: Erlangga.
- *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Online). Tersedia di <http://kbbi.web.id/puas> . Diakses 12 Agustus 2016
- Kaswan. 2015. *Sikap Kerja Dari Teori, Implementasi Sampai Bukti*. Bandung : Alfabeta
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Malayu, S.P Hasibuan. 1999. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: CV. Haji Masagung
- Mulyana, Dedy. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2006. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Sunarto, 2013. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabet
- Ruslan, Rosady. 2007. *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi, Edisi Revisi ke-4*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rumanti, Maria Assumpta. 2005. *Dasar Public Relations Teori dan Praktik*.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno, Edy, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara